

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menteri Keuangan Sri Mulyani menegaskan setiap anggota lembaga keuangan harus berperan dalam literasi dan edukasi keuangan kepada masyarakat. Dengan begitu, masyarakat tidak lagi menjadi korban penipuan yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital. Sehingga mereka (masyarakat) tidak mudah termakan praktik-praktik teknologi digital, tetapi berpotensi berdampak negatif jika tidak disertai literasi, dalam acara BRI *Microfinance Outlook 2025* di International Convention Exhibition (ICE) BSD City, Kamis (30/1/2025). Berdasarkan survei SNLIK OJK pada 2024, disebutkan bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan Indonesia baru mencapai 65% dan 75%. Untuk itu, literasi keuangan semakin dibutuhkan perkembangan teknologi dan terjadinya disrupsi, terutama dengan adanya kecerdasan buatan (2025).¹

Berdasarkan hasil survei SNLIK tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen. SNLIK tahun 2024 juga mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia sebesar 39,11 persen. Adapun, indeks inklusi

¹ <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250130105248-17-606634/literasi-masih-kurang-sri-mulyani-tak-mau-lagi-warga-ri-tertipu> di akses pada 10/2/2025 pukul 19.30 WIB

keuangan syariah sebesar 12,88 persen. Untuk itu,² literasi keuangan semakin dibutuhkan perkembangan teknologi dan terjadinya disrupsi, terutama dengan adanya kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*).

Terlebih lagi untuk anak muda yang ingin masuk pasar modal untuk investasi ini kebanyakan hanya fomo atau ikut ikutan temannya bahkan hingga ikut ikutan tren seperti apa yang di bilang oleh *influecer* yang di yakini/ikuti di *social media*. Dengan adanya fomo ini para investor muda bukannya meraih keuntungan dari investasi di pasar modal ini, bahkan investor muda ini sering kali mengalami kerugian. Peran literasi keuangan ini sangat di perlukan untuk investor muda biar mereka tidak mudah ditipu.

Dalam Kegiatan Investasi peran literasi sangat di butuhkan, karena tanpa adanya literasi yang di pegang individu atau kelompok bisa mengakibatkan pada kerugian Ketika investasi. Pada dasarnya sebuah emiten atau produk dari investasi yang ada di pasar modal itu mempunyai klasifikasi *risk* dan *return* yang ber variatif, seperti saham itu mempunyai klasifikasi *high risk* dan *high return*, Obligasi itu mempunyai klasifikasi *low risk* dan *high return* namun jangka dari produk obligasi ini panjang biasanya 3 - 10 tahun, Reksadana mempunyai klasifikasi yang *low risk* dan *low return*.

² Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Statistika, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*(Jakarta: OJK, 2024), 17

Tabel 1.1
Data Investor Kota Kediri

SID	SID Cbest	SID SBN
Januari	41.915	3.691
Desember	44.840	4.545

Sumber: Laporan Bulanan KSEI

Dalam 2024 mulai dari Januari hingga Desember menurut KSEI melaporkan naiknya lonjakan investor yang cukup signifikan. Dalam Rilis laporan bulanan yang dipublikasi oleh KSEI pada bulan Desember bahwa telah mengalami kenaikan jumlah investor yang mana kenaikan itu dihitung dari yang tercatat pada bulan November serta lonjakan itu sebesar 2,89% di Reksadana, 2,26% di pasar saham dan surat berharga lainnya dan, 1,68% untuk SBN. KSEI itu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia. KSEI menyediakan layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek yang teratur, wajar, dan efisien.³

Sebuah investasi merupakan komponen vital dalam literasi keuangan yang memungkinkan individu memahami risiko dan peluang dalam pasar modal, serta membuat keputusan investasi yang bijaksana.⁴ Tingkat literasi keuangan yang baik membantu individu dalam memilih produk investasi yang tepat dan mengelola aset dengan bijak untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tentu pada kegiatan investasi harus dilakukan melalui syariat Islam, bahkan pihak MUI sudah ikut andil dalam

³ ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI di akses pada 1/9/2025 pada pukul 14:35

⁴ Novita Hajar, Alfathisya Regina Putri Bahri, dan Rudi Sanjaya, "Peran Digitalisasi dalam Membangun Literasi Inklusi Pasar Modal," *Inovasi: Jurnal riset dan inovasi manajemen* 02 no.04 (November 2024): 1-6

kegiatan investasi dengan mengeluarkan Fatwa yang berisi tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek (Fatwa MUI 80/DSN-MUI/III/2011) yang di dalam mengandung ayat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَأْتِيهَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Artinya : “Hai orang yang beriman! Janganlah kalian memakan (mengambil) harta orang lain secara batil, kecuali jika berupa perdagangan yang dilandasi atas sukarela di antara kalian...” (QS. An-Nisa 4: 29)

Forum komunitas, baik daring maupun luring, memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi investasi. Melalui diskusi dan berbagi informasi, anggota komunitas dapat saling belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang investasi. Selain itu, forum komunitas dapat menjadi sarana untuk menyebarkan informasi yang relevan dan edukatif mengenai investasi, sehingga mendorong partisipasi yang lebih besar dalam pasar modal.⁵

Dalam menanggapi tantangan yang cukup besar itu maka beberapa forum atau komunitas melakukan kegiatan literasi keuangan dalam agenda bulanan. Ada 3 komunitas aktif yang saat ini beberapa kali mengadakan pembicaraan pengetahuan keuangan yaitu ada Kediri Runners, Backpacker Kediri, dan ada Beatbox Kediri.

⁵ Galih Tegar Febrianto, Faza Gulam Ahmad, Imamul Arifin, “Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah,” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no 1 (Januari-Juni 2020): 130-150

Tabel 1.2
Data Perbandingan Forum Komunitas

Nama Komunitas	Anggota	Forum Investasi
Kediri Runners	787	135
Backpaper Kediri	255	25
Beatbox Kediri	573	40

Sumber: Observasi terhadap beberapa Komunitas

Dalam pengamatan selama ini adanya lingkup pembicaraan tentang literasi keuangan yang ada di kota Kediri meliputi peran dari sebuah komunitas, dengan komunitas yang tersebar di wilayah Kediri meliputi Kediri Runners dengan partisipasi terbanyak karena dasar komunitas lari paling banyak diminati beberapa bulan terakhir. Dengan edukasi yang merata perihal kestabilan kesehatan maka tren kegiatan lari diminati dari kalangan atas hingga bawah. Dengan begitu dari komunitas Kediri Runners ada kegiatan interaktif, dalam realitanya setelah kegiatan lari bersama terdapat edukasi Literasi keuangan, Politik, isu yang terjadi pada pemerintahan yang menjadi komunitas ini hidup.

Dengan serangkaian yang tertuang dalam latar belakang ini bahwa tingkat literasi keuangan yang minim di masyarakat Indonesia, dengan begitu peran komunitas dalam menggapai masyarakat luas untuk menyebarkan edukasi literatur keuangan bisa tercapai seperti yang diharap oleh Bank Indonesia serta kementerian keuangan. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peran Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Komunitas Kediri Runners)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Literasi Keuangan di Komunitas Kediri *Runners*?
2. Bagaimana Peran Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Komunitas Kediri *Runners*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dapat diambil tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan Literasi Keuangan yang terjadi di Komunitas Kediri *Runners*.
2. Untuk menjelaskan Peran Literasi Keuangan Terhadap Keputusan investasi di Komunitas Kediri *Runners*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Temuan pada penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi para investor muda, khususnya dalam kaitannya dengan perkembangan ekonomi yang lebih baik dan untuk menjadikan kalangan muda akan terbuka akan isu isu keuangan nasional dan global.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan mampu membuka pandangan masyarakat terutama untuk kalangan anak muda tentang investasi dengan segala resikonya.
- b. Bagi Penyedia Layanan Investasi, adanya penelitian ini dapat memberikan masukan atau referensi tambahan agar kedepannya lebih optimal dalam mengembangkan fitur ataupun opsi yang lainnya.
- c. Bagi Akademik, Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh kalangan sebagai bahan timbangan dalam wujud pemikiran, rujukan, bahan kajian, dan menambah sumber referensi bagi IAIN Kediri, terkhususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta Program Studi Ekonomi Syariah pada khususnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada penelitian kali ini dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Nurhidayah, Rizky Ridwan (2024). Navigasi Dunia Investasi: Peran Literasi Keuangan, Pengalaman Penyesalan Dan Toleransi Resiko.⁶

Dalam penelitian ini lebih Menggabungkan aspek psikologis seperti pengalaman penyesalan dalam konteks literasi keuangan dan keputusan investasi. Literasi

⁶ Nurhidayah dan Rizky Ridwan, "Navigasi Dunia Investasi: Peran Literasi Keuangan, Pengalaman Penyesalan Dan Toleransi Resiko," *JUMANAGE: Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 03, no 01 (Januari 2024): 296-302

keuangan memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, dengan pengalaman penyesalan dan toleransi risiko sebagai faktor moderasi. Dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian yang akan saya lakukan itu pada literasi keuangan saya lebih mengedepankan hasil bagaimana kualitas dari sebuah keputusan.

2. Riska Rahmadewi, Dodi Febriansah, Sulaiman Nur Khalifah, Anas Malik (2024).

Peran Edukasi Dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pasar Modal Syariah di Indonesia.⁷

Dalam penelitian ini Memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya edukasi keuangan dalam meningkatkan partisipasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini yang membedakan itu dengan penelitian yang akan saya lakukan ada mengukur seberapa efisien dalam mengambil keputusan investasi setelah mendapatkan edukasi literasi keuangan.

3. Nur Hazlina (2021), Pengaruh Platform Media Sosial, Pengetahuan Investasi , Presepsi Resikko dan Return Terhadap Minat Generasi Millennial berinvestasi di Pasar Modal(Studi kasus pada mahasiswa ekonomi fakultas ekonomi dan ilmu social UIN Suka Riau).⁸

⁷ Riska Rahmadewi., Dodi Febriansah., Sulaiman Nur Khalifah., Anas Malik, “Peran Edukasi Dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pasar Modal Syariah di Indonesia,” *JIE: Jurnal Ilmu Ekonomi* 3 No.3 (Desember 2024): 62-80

⁸ Nur Halizna, “Pengaruh Platform Media Sosial, Pengetahuan Investasi , Presepsi Resikko dan Return Terhadap Minat Generasi Millennial berinvestasi di Pasar Modal(Studi kasus pada mahasiswa ekonomi fakultas ekonomi dan ilmu social UIN Suka Riau)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

Studi ini mengungkap bahwa pemahaman komprehensif tentang investasi dan pengembaliannya secara signifikan meningkatkan minat investasi, sedangkan persepsi risiko tampaknya tidak memberikan pengaruh substansial pada penerimaan publik sejauh ini dalam inisiatif bursa saham pasca-COVID. Dengan persamaan Penelitian yang mengkaji tentang Literasi Keuangan dalam lingkup Investasi namun yang menjadi pembeda itu dalam penelitian ini lebih focus ke *Return*.

4. Aldi Novialdi (2021), Pengaruh Religiutas, Ekspetasi Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Dalam Perspektif Ekonomi Islam.⁹

Dalam Penelitian ini Memasukkan aspek religiusitas dalam analisis, memberikan perspektif baru dalam studi keputusan investasi. Dan Persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, sementara ekspektasi return dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan. Di lain itu yang menjadi persamaan dari penelitian ini di bidang pentingnya nilai dalam pengetahuan investasi. Mulai dari resiko hingga *return*, lalu yang membedakan dari penelitian ini lebih mengedepankan pendekatan secara religiusitas dalam pengambilan keputusan investasi.

⁹ Aldi Novialdi, "Pengaruh Religiutas, Ekspetasi Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada generasi Z di Lampung)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung, 2021).

5. Rosma Suci Fatiah (2021), Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Eksperasi Return, Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Wilayah Tangerang Selatan).¹⁰
Pada penelitian ini Fokus pada pasar modal syariah dan mempertimbangkan faktor motivasi, memberikan wawasan spesifik tentang minat investasi di kalangan generasi milenial. Serta ekspektasi return berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, sementara pengetahuan risiko tidak berpengaruh signifikan. Dengan begitu yang membedakan Pada penelitian ini lebih ke pasar modal Syariah yang dimana hanya untuk emiten saham serta obligasi berdasarkan rilisan oleh Kemenag, serta memiliki kesamaan kesamaan di bidang pentingnya nilai dalam pengetahuan investasi. Mulai dari resiko hingga return dan untuk wilayah cakupan penelitian ini cukup lebar.

¹⁰ Rosma Suci Fatiah. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Eksperasi Return, Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Wilayah Tangerang Selatan), (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).